

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dari 78 ibu bersalin normal, jumlah kejadian ruptur perineum di Puskesmas Wanggudu Raya Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara tahun 2018 sebanyak 19 kasus (24,4%).
2. Dari 57 ibu pasca salin sebagian besar melakukan senam hamil sebanyak 34 orang (59,4%).
3. Ada hubungan antara senam hamil dengan ruptur perineum di Puskesmas Wanggudu Raya Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara tahun 2018 ( $p=0,000$ ;  $X^2=13,157$ ). Ibu pasca salin yang tidak melakukan senam hamil berisiko 9,022 kali mengalami ruptur perineum dibandingkan yang melakukan senam hamil.

#### B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu melanjutkan penelitian ini dengan sampel yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih valid.

2. Bagi Ibu Hamil

Di Harapkan pada ibu hamil untuk melaksanakan senam hamil dengan teratur agar tidak terjadi robekan perineum pada

saat persalinan dan mencegah komplikasi yang bersangkutan dengan proses persalinan.

### 3. Bagi Kader Kesehatan

Di harapkan bagi kader kesehatan untuk lebih giat menginformasikan tentang pentingnya senam hamil pada ibu hamil. Hal ini merupakan salah satu usaha untuk mencegah terjadinya ruptur perineum dan komplikasi yang sering terjadi pada saat persalinan.

### 4. Bagi Puskesmas

Memberikan perhatian khusus pada ibu hamil terutama tentang masalah pelaksanaan senam hamil.

### 5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada institusi pendidikan untuk mengenalkan masalah kebutuhan dasar ibu hamil pada mahasiswa sehingga dapat memperkaya konsep dan pengetahuan mahasiswa.